

PERAN MAHASISWA KKN DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA

Trifandi Lasalewo¹⁾, Hariana²⁾, Meilinda Lestari Modjo³⁾

¹ Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo

² Jurusan Seni Rupa dan Desain, Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo

³ Jurusan Pariwisata, Program Vokasi Universitas Negeri Gorontalo

Email: hariana@ung.ac.id²⁾

Asal Negara: Indonesia

ABSTRAK

Kegiatan KKN Membangun Desa adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri Gorontalo dan didampingi oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL). Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu masyarakat setempat dalam penataan area wisata air terjun di desa Ilohuuwa. Bentuk kegiatan tambahan yang dilakukan disekitar lokasi Ai Terjun Hulia Desa Ilohuuwa adalah membenahi area jalan menuju ke Air Terjun dengan bentuk kegiatan membersihkan lingkungan serta membuat produk Spot Foto. Mahasiswa KKN Tematik Membangun Desa bersama karang taruna dan masyarakat setempat berkerja sama dalam mewujudkan area wisata Air Terjun Hulia menjadi nyaman, indah dan memiliki ketertarikan untuk dikunjungi. Pembuatan Spot Foto menggunakan bahan yang mudah didapatkan disekitar lokasi Air Terjun seperti bambu, ranting, dan dedaunan. Kegiatan tambahan mahasiswa KKN UNG di lokasi Air Terjun memotifasi karang taruna Desa Ilohuuwa untuk penataan yang lebih serius dalam mewujudkan tempat wisata yang dapat memenuhi minat pengunjung wisatawan meningkat. Luaran dari kegiatan di area Air Terjun Hulia Desa Ilohuuwa berupa tiga produk Spot Foto, yaitu gerbang masuk, tempat duduk singgah, dan taman mini. Hasil dari kegiatan KKN Tematik Membangun Desa yang dilakukan mahasiswa KKN UNG di Desa Ilohuuwa Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango diharapkan dapat dilanjutkan dalam menata tempat-tempat yang berpeluang menjadi lokasi wisata yang ada di Desa Ilohuuwa. Peningkatan kunjungan wisatawan diharapkan dapat dibarengi dengan peningkatan ekonomi masyarakat setempat.

Kata kunci: Peranan, KKN, Wisata, Air Terjun

ABSTRACT

The KKN Village Building activity is a form of community service carried out by UNG KKN students and accompanied by Field Assistant Lecturers (DPL). The aim of this activity is to help the local community in organizing the waterfall tourist area in Ilohuuwa village. Additional activities carried out around the Hulia Waterfall location in Ilohuuwa Village are improving the road area leading to the waterfall by cleaning the environment and making Photo Spot products. Thematic KKN Building Village students together with youth organizations and the local community work together to make the Hulia Waterfall tourist area comfortable, beautiful and interesting to visit. Making Photo Spots uses materials that are easily available around the waterfall location, such as bamboo, twigs and leaves. The additional activities of UNG KKN students at the Waterfall location motivated the Ilohuuwa Village Youth Organization to organize more seriously in creating a tourist attraction that could meet the increasing interest of tourist visitors. The output of activities in the Hulia Waterfall area of Ilohuuwa Village is in the form of three Photo Spot products, namely an entrance gate, a seating area and a mini park. It is hoped that the results of the Thematic KKN Building Village activities carried out by UNG KKN students in Ilohuuwa Village, Bone District, Bone Bolango Regency can be continued in organizing places that have the potential to become tourist locations in Ilohuuwa Village. It is hoped that the increase in tourist visits will be accompanied by an increase in the economy of the local community.

Keywords: Role, KKN, Tourism, Waterfall

1. PENDAHULUAN

Desa pesisir pantai yang menjadi lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Negeri Gorontalo periode ke 2 adalah Desa Ilohuuwa Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango. Desa Ilohuuwa terletak di ujung timur pantai selatan Kecamatan Bone yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Sulawesi Utara. Mahasiswa KKN UNG yang ditempatkan di

lokasi Desa Ilohuuwa berjumlah 17 orang yang terdiri dari 14 orang perempuan dan 3 orang laki-laki. Sejumlah mahasiswa KKN di Desa Ilohuuwa berasal dari prodi Manajemen, Prodi Akuntansi, dan Prodi Bimbingan Konseling, dan Prodi Ilmu Hukum. KKN Tematik Membangun Desa Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 dilaksanakan selama 50 hari dari tanggal 18 Juli 2023 – 6 September 2023. Bentuk

kegiatan mahasiswa KKN terdiri dari tiga, yaitu kegiatan desa, kegiatan inti, dan kegiatan tambahan.

Bentuk kegiatan pengabdian dalam tulisan ini adalah kegiatan tambahan yang dapat menunjang kegiatan inti Mahasiswa KKN UNG. Tema kegiatan inti mahasiswa KKN di Desa Ilohuwa adalah Pembuatan Spot Foto. Spot Foto sering dijumpai ditempat-tempat wisata sebagai sarana bagi pengunjung dalam mengambil gambar, foto, atau video di lokasi wisata. Sarana foto di tempat wisata merupakan salah satu bentuk pengembangan objek wisata. Upaya pengembangan objek wisata perlu mendapat dukungan berbagai pihak terkait, pembiayaan, pemikiran, peran warga setempat, pemerintah dan investor yang berminat (Salambue et al., 2020).

Tempat wisata yang ada di Desa Ilohuwa adalah Air Terjun Hulua dan Kolam Putri. Lokasi Air Terjun Hulua apabila ditempuh dengan kendaraan mobil ditempuh kurang lebih 15 menit dari pemukiman masyarakat. Desa Ilohuwa menjadi jalur yang dilewati apabila ingin ke wisata air terjun atau ke Kolam Putri.

Kondisi lokasi Air Terjun Hulua saat mahasiswa KKN UNG mengabdikan di Desa Ilohuwa masih terlihat jalan rusak akibat longsor, dan sampah ranting-ranting pohon berserakan. Membenahi lokasi sekitar Air Terjun menjadi salah satu program kerja mahasiswa KKN UNG Desa Ilohuwa. Lokasi Air Terjun Hulua yang terpisah dari pemukiman masyarakat menjadikan perlu mendapat perhatian bagi pemerintah setempat. Melalui kegiatan KKN Tematik Membangun Desa UNG, Mahasiswa bersama Karang Taruna dan masyarakat setempat membenahi lokasi sekitar Air Terjun.

Harapannya tempat wisata Air Terjun yang akan dibuat spot foto dapat menjadi salah satu pilihan untuk dikunjungi masyarakat Gorontalo pada umumnya. Spot foto yang memberi manfaat dan bernilai positif bagi wisatawan dapat dilihat dari banyaknya wisatawan yang tertarik mengambil foto (Iskandar et al., 2020). Tempat wisata air terjun yang sering dikunjungi masyarakat setempat sebagai tempat bersantai atau liburan memberi peluang bagi sektor pariwisata untuk dikembangkan. Pemberdayaan masyarakat untuk mendukung kemandirian ekonomi melalui penataan tempat wisata menjadi penting dilakukan agar dapat memberi dampak positif bagi masyarakat sekitar.

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan tambahan berupa pembersihan area lokasi Air Terjun dan pembuatan spot foto yang dilakukan di sekitar lokasi Air Terjun Hulua adalah upaya menarik wisatawan berkunjung ke lokasi Air Terjun. Meningkatnya pengunjung ke tempat wisata Air Terjun sebagai upaya untuk membuka peluang bagi masyarakat sekitar untuk dapat peningkatan ekonomi masyarakat. Tempat wisata yang menarik

akan memberi pengaruh wisatawan untuk berkunjung (Mardianis & Syartika, 2018).

Kegiatan tambahan yang dilakukan terdiri dari 4, yaitu membersihkan lingkungan sekitar air terjun, pembuatan gerbang masuk yang menggunakan atap, pembuatan tempat duduk singgah, dan pembuatan taman mini. Warga desa yang terlibat dalam kegiatan adalah Mahasiswa KKN UNG, Karang Taruna, dan masyarakat setempat.

Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan selama tiga minggu waktu efektif yang dikerjakan secara bersama dengan mahasiswa KKN dan Karang Taruna. Kegiatan tersebut dilakukan apabila tidak terdapat jadwal kegiatan Mahasiswa KKN di Desa Ilohuwa atau kegiatan Mahasiswa KKN UNG di Kecamatan.

3. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Mahasiswa KKN Tematik Membangun Desa UNG lokasi Desa Ilohuwa berangkat ke lokasi Desa Ilohuwa pada tanggal 18 Juli 2023. Kegiatan pelaksanaan dilaksanakan di halaman Rektorat UNG. Sebelum berangkat ke lokasi KKN Desa Ilohuwa, DPL memberikan arahan terkait dengan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di lokasi KKN.



Gambar 1. Dosen Pendamping lapangan bersama dengan Mahasiswa KKN yang akan berangkat ke lokasi KKN

Perjalanan dari kampus 1 Universitas Negeri Gorontalo ke lokasi KKN Desa Ilohuwa ditempuh selama kurang lebih 2 jam. Mahasiswa KKN Desa Ilohuwa diterima oleh kepala desa dan aparat desa di Aula Kantor Desa Ilohuwa, turut hadir dalam kegiatan penerimaan mahasiswa KKN adalah ketua BPD dan perwakilan dari aparat kecamatan. Kepala desa, aparat kecamatan, ketua BPD, dan DPL memberikan sambutan pada kegiatan penerimaan Mahasiswa KKN Desa Ilohuwa. Ayahanda sebagai kepala desa Ilohuwa memberikan sambutan dengan harapan Mahasiswa KKN bisa bekerja sama dengan masyarakat dan Karang Taruna dalam mensukseskan program KKN UNG di Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango pada umumnya.

Mahasiswa KKN menyusun rencana program kerja yang terdiri dari 3 bentuk kegiatan, yaitu kegiatan desa, kegiatan inti, dan kegiatan tambahan. Perencanaan kegiatan tambahan dan kegiatan desa dirancang sesuai dengan hasil survey dan kondisi di desa Ilohuwa, sedangkan kegiatan inti sudah dirancang bersama antara mahasiswa KKN dengan dosen pendamping lapangan (DPL) sebelum kelokasi.

Mahasiswa KKN tidak hanya melakukan kegiatan di sekitar pemukiman masyarakat Desa Ilohuwa, namun juga melakukan kegiatan di lokasi Air Terjun Hulua sebagai tempat wisata. Berikut bentuk kegiatan tambahan mahasiswa KKN UNG di lokasi Air Terjun Desa Ilohuwa.

3.1. Kerja Bakti

Kerja bakti adalah bentuk kegiatan yang selalu dilaksanakan mahasiswa KKN dimanapun lokasinya. Kerja bakti adalah kegiatan sosial masyarakat untuk membersihkan lingkungan sekitar agar terlihat bersih dan bebas dari bau yang kurang menyenangkan. Dampak menjaga kebersihan lingkungan dapat menciptakan kehidupan yang aman, bersih, sejuk dan sehat (Arwadi et al., 2021). Kegiatan membersihkan lingkungan tidak hanya dilakukan mahasiswa KKN Ilohuwa di sekitar lingkungan pemukiman masyarakat saja tetapi juga dilakukan di sekitar tempat menuju lokasi Wisata Air Terjun Hulua. Lokasi Air Terjun Hulua masih termasuk dalam dalam wilayah Desa Ilohuwa.



Gambar 2. Membersihkan jalan menuju Air Terjun Hulua

Lokasi menuju Air Terjun melewati jalan datar, jalan setapak, jalan mendaki, dan jalan menurun. Pada saat hujan seringkali tanah pegunungan yang dilewati jadi longsor sehingga perlu penanganan kembali agar jalur tersebut bisa dilewati. Pada gambar di bawah ini mahasiswa KKN UNG bersama dengan masyarakat desa bersama-sama memperbaiki jalan rusak akibat longsor. Keterlibatan masyarakat dalam pengembangan lingkungan wisata secara langsung sudah termasuk bagian dari melestarikan lingkungan wisata (Hamzah et al., 2022).



Gambar 3. Membersihkan jalan menuju Air Terjun yang di akibatkan longsor

Lokasi sekitar Air Terjun Hulua sangatlah luas dan termasuk kawasan hutan yang ditanami berbagai macam pepohonan. Kawasan hutan negara yang tidak terlalu luas memiliki potensi wisata ekologi misalnya hutan tropis di pegunungan (Haryanto, 2013). Sekitar lokasi air terjun tidak terlihat pemukiman masyarakat, sehingga tidaklah memungkinkan berada di lokasi air terjun hingga sore atau menjelang malam hari.



Gambar 4. Mahasiswa KKN UNG Membersihkan lokasi sekitar tempat wisata Air Terjun

3.2. Pembuatan Gerbang Masuk

Kegiatan tambahan berupa pembuatan gerbang masuk menuju Air Terjun Hulua menjadi salah satu kegiatan tambahan mahasiswa KKN di Desa Ilohuwa. Mahasiswa KKN mendapat dukungan dari masyarakat setempat dalam mewujudkan produk yang akan dibuat di lokasi Air Terjun. Produk yang akan dibuat sebelumnya didiskusikan bersama dengan tokoh parawisata yang ada di Desa Ilohuwa. Dukungan dan peran aktif pemerintah daerah dan masyarakat memegang peranan penting dalam pengembangan kepariwisataan (Mas, 2009). Kepariwisataan dapat membuka kesempatan untuk saling berintegrasi, tukar pengalaman, pemikiran, dan pengetahuan antara masyarakat setempat dengan para wisatawan (Wiseza, 2017). Gambar di bawah ini

adalah diskusi antara tokoh pariwisata Desa Ilohuuwa dengan Mahasiswa KKN UNG.



Gambar 5. Diskusi bersama tokoh pariwisata untuk membuat produk di lokasi Air Terjun



Gambar 7. Proses pencarian daun woka

Hasil diskusi mahasiswa KKN dengan tokoh pariwisata yang ada di desa Ilohuuwa adalah pembuatan gerbang masuk tempat wisata Air Terjun Hulia. Bahan-bahan yang digunakan adalah bahan yang mudah didapatkan di sekitar lingkungan Desa Ilohuuwa. Proses pembuatan gerbang dikerjakan bersama dengan karang taruna desa dan warga setempat. Bahan utama yang digunakan membuat gerbang masuk di tempat wisata Air Terjun adalah dari bambu karena bambu banyak dan mudah didapatkan.



Gambar 6. Pemasangan tiang gerbang masuk lokasi air terjun

Atap gerbang masuk menggunakan bahan yang ada di sekitar perkebunan masyarakat, yaitu daun woka. Mahasiswa KKN bersama dengan karang taruna Desa Ilohuuwa mencari daun woka di sekitar lokasi Air Terjun. Daun woka dipilih sebagai atap karena ukurannya yang lebar, kuat, dan mudah didapatkan disekitar lokasi Air Terjun.

Daun woka yang sudah dikumpulkan lalu dipasang di atas rangka atap yang sudah dibuat. Daun woka yang masih hijau disusun secara bertumpuk agar disaat daun woka mengering tetap tidak terlihat celah.



Gambar 8. Proses pemasangan atap daun woka

Dosen Pendamping Lapangan bersama dengan Mahasiswa KKN melakukan kunjungan ke Air Terjun dua minggu sebelum kegiatan penarikan. Terlihat daun woka sebagai atap gerbang mulai mengering, namun tidak mengurungi nilai estetika dari produk gerbang tersebut.



Gambar 9. Gerbang masuk lokasi Air Terjun Hulia sebagai hasil karya mahasiswa KKN

Keberadaan gerbang masuk yang dibuat menjadi penanda lokasi air terjun sudah dekat. Setelah masuk gerbang maka jalan yang dilalui

setapak dengan mendaki dan menurun ketika akan sampai tempat air terjun.

3.3. Pembuatan Tempat Duduk

Setelah memasuki gerbang masuk lokasi Air Terjun, jalan menuju Air Terjun Hulia mulai menaiki anak tangga, posisi tempat duduk yang dibuat mahasiswa KKN berada persis dipuncak sebelum menuruni anak tangga ke Air Terjun. Tempat duduk yang dibuat selain sebagai tempat singgah juga berfungsi sebagai Spot Foto. Proses pembuatan tempat duduk singgah mendapat sedikit kesulitan dalam pembuatannya karna disekitar area pembuatan tempat duduk berukuran sempit dan terdapat tebing-tebing disekitarnya.



Gambar 10. Proses pembuatan tempat duduk singgah

Peran serta karang taruna desa dalam mendukung program kerja Mahasiswa KKN UNG sangatlah membantu terutama dalam hal pengadaan bahan yang dibutuhkan seperti bambu. Melihat strategi penempatan tempat duduk singgah yang dibuat Mahasiswa KKN sangatlah sesuai dijadikan spot foto karna terlihat pemandangan Air Terjun dari kejauhan.



Gambar 11. Tempat duduk singgah sebagai spot foto

Dengan membuat spot foto yang menarik, diharapkan lokasi ini menjadi daya tarik wisatawan dan juga menjadi sarana untuk mempromosikan daerah wisata ini (Zunaidi et al., 2022).

3.4. Pembuatan Taman Mini

Pepohonan yang tumbuh subur di lokasi Air Terjun menandakan bahwa tanah sekitar lokasi Air

Terjun subur dan memungkinkan untuk membuat tanaman-tanaman hias yang dapat menambah indah area tempat wisata Air Terjun. Salah satu kegiatan tambahan yang dilakukan Mahasiswa KKN di area Air Terjun adalah membuat taman mini. Taman mini yang dibuat dengan memanfaatkan batang pohon yang sudah ditebang sebagai wadah menanam bunga hias.



Gambar 12. Pembuatan Taman Mini di lokasi Air Terjun Hulia

Kegiatan evaluasi dilakukan oleh Dosen pendamping Lapangan 2 minggu sebelum kegiatan KKN berakhir. DPL dan Mahasiswa KKN beserta karang taruna desa mengunjungi tempat wisata Air Terjun untuk melihat kegiatan-kegiatan Mahasiswa KKN yang sudah dilakukan. Perjalanan menuju lokasi Air Terjun dengan menggunakan mobil yang sudah menjadi angkutan umum ke lokasi air terjun, sebagian mahasiswa menggunakan kendaraan motor.



Gambar 13. Perjalanan DPL dan Mahasiswa KKN meninjau lokasi Air Terjun

Tepat di lokasi Air Terjun DPL dan Mahasiswa KKN beristirahat menikmati indahnya pemandangan. Pada lokasi Air terjun belum ada terlihat Spot Foto selain yang dibuat mahasiswa KKN Universitas Negeri Gorontalo Desa Ilohuwa tahun 2023.



Gambar 14. Istirahat meikmati keindahan alam di lokasi Air Terjun

Harapannya pemerintah desa dan masyarakat desa dapat termotivasi dari kegiatan mahasiswa KKN dalam membuat produk-produk Spot Foto menjadi potensi wisata di Desa Ilohuuwa. Pemandangan yang indah sangatlah disayangkan jika tidak dikelola dengan semestinya dengan tujuan peningkatan ekonomi masyarakat melalui kunjungan wisatawan.



Gambar 15. Pemandangan Air Terjun Hulua sebagai spot foto

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Kegiatan tambahan yang dilakukan mahasiswa KKN UNG memberi manfaat bagi orang banyak khususnya masyarakat desa Ilohuuwa. Hal tersebut ditandai dengan adanya dukungan dan peran aktif dari karang tauna dan masyarakat setempat. Keterlibatan karang taruna Desa Ilohuuwa sangat membantu mahasiswa KKN UNG dalam mewujudkan program kerjanya. Penataan area lokasi Air Terjun menjadi daya tarik wisatawan untuk datang berkunjung. Hal tersebut ditandai dengan bertambahnya pengunjung ke lokasi Air Terjun setelah selesai pembenahan area lokasi Air Terjun dan pembuatan beberapa Spot Foto. Masyarakat desa menjadi tertarik untuk membuat spot-spot foto dengan berbagai macam desain karena memberi banyak manfaat bagi masyarakat setempat.

4.2. Saran

Harapan dari pelaksanaan KKN Tematik Membangun Desa Universitas Negeri Gorontalo di lokasi KKN Desa Ilohuuwa agar masyarakat dapat

mengembangkan potensi wisata yang ada di Desa Ilohuuwa. Pembuatan Spot Foto disekitar lokasi yang memiliki pemandangan indah dan menarik diharapkan dapat memberi peluang masyarakat setempat melalui kegiatan-kegiatan yang dapat bernilai ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwadi, F., Afifah, N. N., Aswaty, H., Amriadi, A., & Abrar, M. (2021). Gerakan Peduli Lingkungan Bersih Dan Sehat Melalui Kegiatan Bakti Sosial Kelurahan Tamallayang. *Journal Lepa-Lepa Open*, 1(4), 522–530.
- Hamzah, S. N., Nursinar, S., & Ahmad, F. (2022). Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Wisata Pantai Minanga DI Kabupaten Gorontalo Utara. *J. Sosek KP*, 17(1), 105–113.
- Haryanto, J. T. (2013). Implementasi Nilai-Nilai Budaya, Sosial, Dan Lingkungan Pengembangan Desa Wisata Di Provinsi Yogyakarta. *Jurnal Kawistara*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.22146/kawistara.3957>
- Iskandar, Zakiyah, & Rusmawan. (2020). Pembuatan Spot Foto Jembatan Kayu Gantung Berbasis Twinkle Light. *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*.
- Mardianis, & Syartika. (2018). Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kerinci. *Jurnal Ekonomi Kebijakan Publik*, 09(1).
- Mas, S. R. (2009). Perencanaan Obyek Wisata Pulau Soronde Sebagai Tujuan Wisata di Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo. *Jurnal Inovasi*, 6(4), 70–84. <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/JIN/article/view/820>
- Salambue, Fatayat, Mahdiyah, & Andriyani. (2020). Pengembangan Daya Tarik Objek Wisata Teluk Jering Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(1).
- Wiseza, F. C. (2017). Faktor-faktor yang mendukung pengembangan obyek wisata Bukit Khayangan di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. *Nur El-Islam*, 4(1), 89–106.
- Zunaidi, A., Munir, M., Zailani, A. Q., Muhammad, N., Darmansyah, D., Fanani, M. M., Ilmiyah, F., Karimah, N., Indika, R., & Febrianti, N. A. (2022). Upaya Menambah Daya Tarik Objek Wisata Melalui Rancangan Spot Foto Pantai Pasetran Gondo Mayit Blitar. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 8(2), 81–86. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v8i2.16550>